

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PROVINSI ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN II 2021

<https://aceh.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PROVINSI ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN II 2021

<https://aceh.bpjs.com>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI ACEH
MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN II – 2021**

Katalog BPS : 9302021.11

No. ISSN : 2502.0897

No. Publikasi : 11000.2136

Ukuran buku : 14.8 x 21 cm

Jumlah Halaman : 19 + vi halaman

Naskah :

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh menerbitkan publikasi PDRB Provinsi Aceh secara triwulanan dalam rangka mendiseminasikan kajian tentang gambaran kinerja perekonomian di Provinsi Aceh secara lebih dini dan lengkap. Dalam publikasi ini disajikan data dan kajian terhadap nilai PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi pada triwulan II tahun 2021. Selain itu juga disebutkan secara jelas perkembangan lapangan usaha-lapangan usaha yang dominan mempengaruhi perekonomian Aceh.

Perlu disampaikan bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini masih bersifat angka sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada tahun berikutnya. Beberapa lapangan usaha dalam publikasi ini disebutkan secara singkat untuk memudahkan pembaca.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, September 2021

Kepala BPS Provinsi Aceh



Ihsanurijal, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PDRB	3
2.1. Nilai PDRB.....	3
2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	5
BAB III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA	6
3.1. Laju Pertumbuhan Semesteran (c-to-c).....	6
3.2. Laju Pertumbuhan Tahunan (y-on-y).....	7
3.3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (q-to-q).....	9
3.4. Struktur Ekonomi.....	11

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan II-2020, Triwulan I-2021, dan Triwulan II-2021 (Triliun Rupiah).....	3
Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan II-2020, Triwulan I-2021, dan Triwulan II-2021 (Triliun Rupiah).....	4
Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. II-2021 (Persen).....	5
Gambar 4. Laju Pertumbuhan Semesteran (<i>c-to-c</i>) Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)	6
Gambar 5. Laju Pertumbuhan Tahunan (<i>y-on-y</i>) Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)	8
Gambar 6. Laju Pertumbuhan Triwulanan (<i>q-to-q</i>) Menurut Lapangan Usaha (Persen), Triwulan II-2021	10
Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)	11
Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)	12

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)	13
Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)	14
Tabel C. Laju pertumbuhan Semesteran <i>c-to-c</i> (persen)	15
Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi <i>y-on-y</i> (persen)	16
Tabel E. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan <i>q-to-q</i> (persen)	17
Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas Menurut Triwulan	18
Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas Menurut Triwulan	19

BAB I. PENDAHULUAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi secara makro di suatu wilayah dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku atau disebut sebagai PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Tahun 2010 sudah ditetapkan sebagai tahun dasar baru dalam perhitungan PDRB saat ini menggantikan tahun dasar lama 2000.

Penghitungan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini ialah melalui pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi di wilayah Provinsi Aceh setiap triwulan. PDRB pendekatan produksi atau menurut lapangan usaha diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurangi subsidi atas produk. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; | H. Transportasi dan pergudangan; |
| B. Pertambangan dan penggalian; | I. Penyediaan akomodasi & makan minum; |
| C. Industri pengolahan; | J. Informasi & komunikasi; |
| D. Pengadaan listrik dan gas; | K. Jasa keuangan; |
| E. Pengadaan Air; | L. Real estate; |
| F. Konstruksi; | M,N Jasa perusahaan; |
| G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; | O Administrasi pemerintahan, pertahanan, & jaminan sosial wajib; |

P Jasa pendidikan;
Q Jasa kesehatan & kegiatan sosial;

R,S,T,U Jasa lainnya

Salah satu kegunaan dari angka PDRB secara triwulanan adalah untuk mengetahui pergerakan perekonomian daerah secara musiman. Selain itu pertumbuhan antar tahun (*year on year*) juga bermanfaat sebagai indikasi pertumbuhan yang akan membentuk pertumbuhan ekonomi tahunan di suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat sebagai dasar pijakan berbagai pihak dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh.

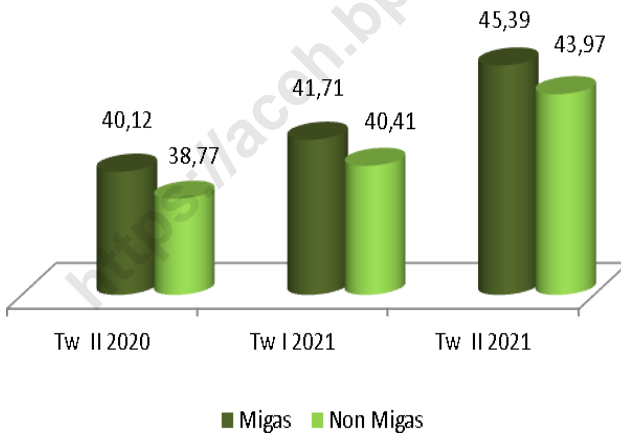
<https://aceh.bps.go.id>

BAB II. TINJAUAN PDRB

2.1. Nilai PDRB

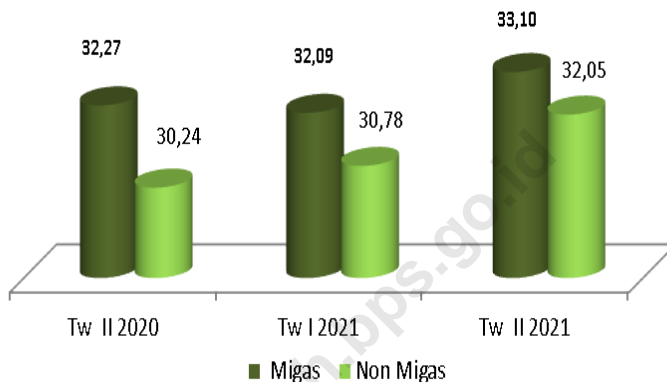
Perekonomian Aceh yang dicerminkan dalam PDRB Aceh mencapai 45,39 triliun rupiah pada triwulan II 2021 atau naik sebesar 3,66 triliun dari triwulan I 2021 yang sebesar 41,71 triliun rupiah atas dasar harga berlaku. Sedangkan perekonomian Aceh tanpa migas juga mengalami kenaikan sebesar 3,56 triliun dari 40,41 triliun rupiah menjadi 43,97 triliun rupiah.

Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan II-2020, Triwulan I-2021, dan Triwulan II-2021 (Triliun Rupiah)



Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 (ADHK 2010), PDRB triwulan II 2021 adalah sebesar 33,10 triliun rupiah, naik 1,01 triliun rupiah dari triwulan I 2021 sebesar 32,09 triliun rupiah. Nilai PDRB ADHK 2010 tanpa migas, pada triwulan II 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,27 triliun rupiah dari 30,78 triliun rupiah menjadi sebesar 32,05 triliun rupiah.

Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan II-2020, Triwulan I-2021, dan Triwulan II-2021 (Triliun Rupiah)



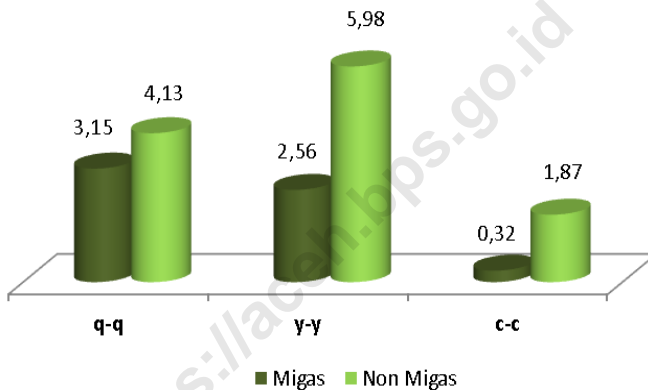
Turunnya nilai PDRB pada triwulan II 2021 disebabkan karena terjadinya penurunan 9 (sembilan) kategori lapangan usaha, kecuali 8 (delapan) kategori mengalami kenaikan yaitu administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, pertanian, kehutanan dan perikanan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, industri pengolahan, pertambangan dan pengalihan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, pengadaan listrik dan gas serta pengadaan air.

Lapangan usaha transportasi turun sebesar Rp173,75 milyar, disusul konstruksi sebesar Rp119,67 milyar, jasa pendidikan sebesar Rp37,37 milyar, jasa lainnya sebesar Rp37,12 milyar, penyediaan konsumsi dan makan minum sebesar Rp9,59 milyar. Sementara jasa keuangan, informasi dan komunikasi, real estate, dan jasa perusahaan masing-masing sebesar Rp8,35 milyar, Rp5,47 milyar, Rp3,10 milyar dan Rp2,51 milyar.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Aceh yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 dengan migas pada triwulan II 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,15 persen dibandingkan triwulan I 2021 (*q-to-q*). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas mengalami kenaikan, yaitu sebesar 4,13 persen.

Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. II-2021 (Persen)



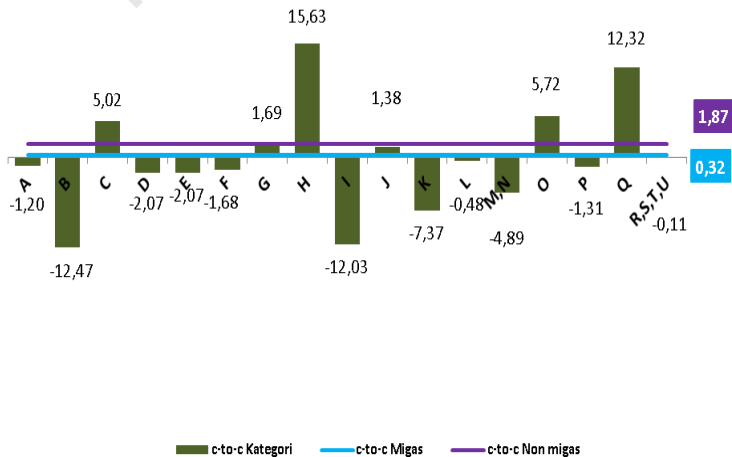
Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan II 2020 (*y-on-y*), perekonomian Aceh dengan migas naik sebesar 2,56 persen. Sedangkan antar tahun (*y-on-y*) tanpa migas naik berada pada angka 5,98 persen.

BAB III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

3.1. Laju Pertumbuhan Semesteran (c-to-c)

Pada semester II-2021, perekonomian Aceh tumbuh 0,32 persen dengan migas dibandingkan semester II-2020. Sedangkan tanpa migas, pertumbuhan ekonomi Aceh semester II-2021 sebesar 1,87 persen. Pertumbuhan terjadi di 6 (enam) lapangan usaha sementara 11 (sebelas) lainnya mengalami penurunan. Lapangan usaha transportasi dan pergudangan tumbuh paling tinggi sebesar 15,63 persen, diikuti oleh jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 12,32 persen, dan administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 5,72 persen, industri pengolahan sebesar 5,02 persen. Sementara itu, pertumbuhan lapangan usaha perdagangan besar, eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor adalah sebesar 1,69 persen, serta lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 1,38 persen.

Gambar 4. Laju Pertumbuhan Semesteran (c-to-c) Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)



Keterangan:

- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi
Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

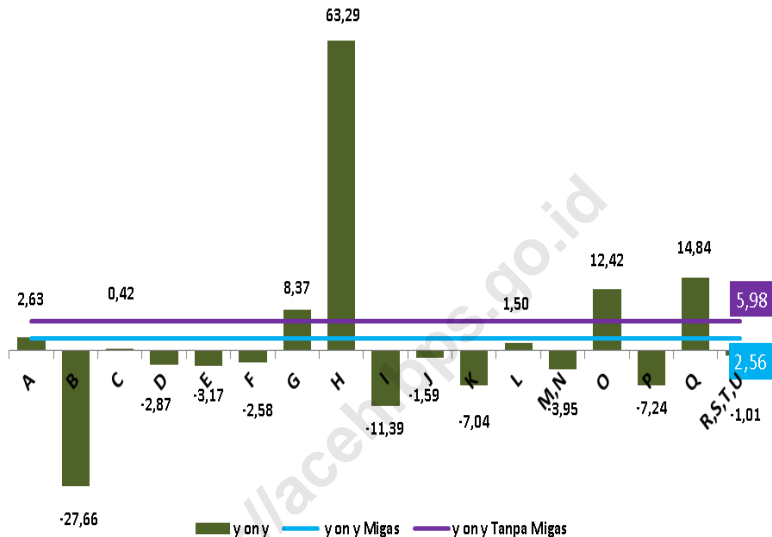
3.2. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*)

Kinerja perekonomian Aceh secara tahunan *y-on-y*, yaitu triwulan II 2021 dibandingkan dengan triwulan II 2020, menunjukkan kenaikan. Secara *y-on-y* pada triwulan II 2021 dengan migas naik sebesar 2,56 persen. Sementara itu, *y-on-y* tanpa migas naik sebesar 5,98 persen pada triwulan II 2021.

Kenaikan terjadi pada 7 (tujuh) lapangan usaha, sementara 10 (sepuluh) lainnya mengalami penurunan. Transportasi dan pergudangan tumbuh paling tinggi yaitu sebesar 63,29 persen, diikuti jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 14,84 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 12,42 persen. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, pertanian, kehutanan dan perikanan, real estate, dan industri pengolahan yang masing-masing sebesar 8,37 persen, 2,63 persen, 1,50 persen dan 0,42 persen.

Lapangan usaha pertambangan dan penggalian turun sebesar 27,66 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,39 persen, jasa pendidikan sebesar 7,24 persen, dan jasa keuangan sebesar 7,04 persen. Disusul jasa perusahaan sebesar 3,95 persen, pengadaan air sebesar 3,17 persen, sementara 4 (empat) lapangan usaha lainnya turun masing-masing di bawah 2,87 persen.

Gambar 5. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*) Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)



Keterangan:

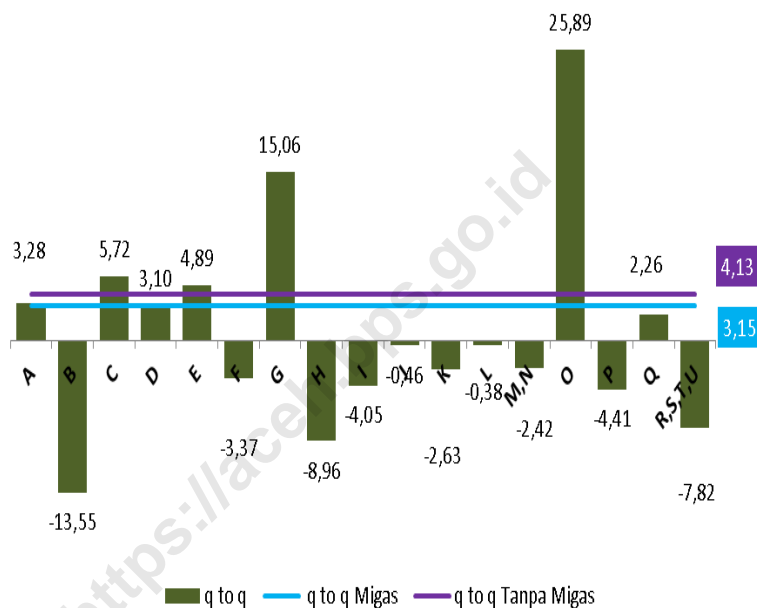
- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N. Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P. Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U. Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

3.3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (*q-to-q*)

Perekonomian Aceh triwulan II 2021 dibandingkan triwulan I 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,15 persen dengan migas sedangkan dengan non migas naik sebesar 4,13 persen. Kenaikan terjadi pada 7 (tujuh) kategori lapangan usaha. Lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib tumbuh paling tinggi yaitu sebesar 25,89 persen, diikuti perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,06, persen, industri pengolahan sebesar 5,72 persen. Pengadaan air tumbuh sebesar 4,89 persen, pertanian,kehutanan dan perikanan sebesar 3,28 persen, pengadaan listrik dan gas sebesar 3,10 persen dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 2.26 persen.

Sementara 10 (sepuluh) lapangan usaha lainnya mengalami penurunan. Lapangan usaha pertambangan dan penggalian turun paling dalam sebesar 13,55 persen, diikuti transportasi dan pergudangan sebesar 8,96, jasa lainya sebesar 7,82 persen, jasa pendidikan sebesar 4,41 persen, dan informasi dan komunikasi sebesar 4,05 persen. Lapangan usaha kontruksi turun sebesar 3,37 persen, jasa keuangan sebesar 2,62 persen, jasa perusahaan sebesar 2,42 persen, informasi dan komunikasi dan real estate masing-masing sebesar 0,46 dan 0,38 persen.

Gambar 6. Laju Pertumbuhan Triwulanan (*q-to-q*) Menurut Lapangan Usaha (Persen), Triwulan II-2021



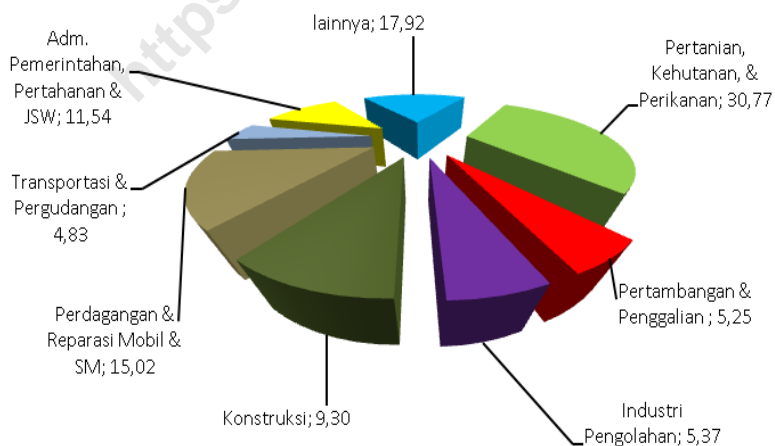
Keterangan:

- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N. Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P. Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U. Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

3.4. Struktur Ekonomi

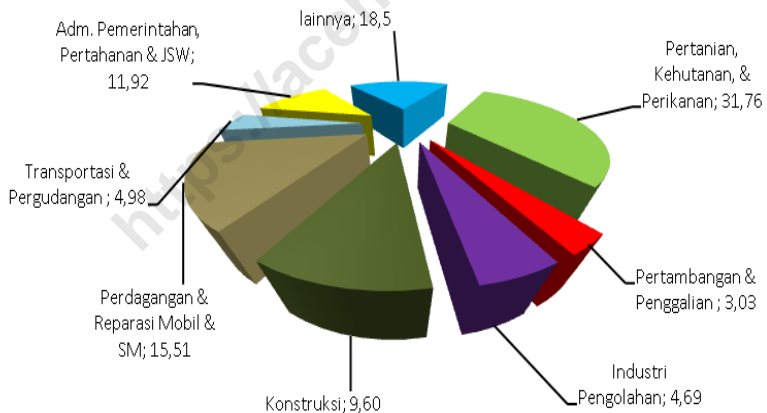
Struktur perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan baik dengan migas maupun tanpa migas. Demikian juga pada triwulan II 2021, sektor pertanian mendominasi perekonomian dengan peranan sebesar 30,77 persen, diikuti oleh perdagangan dan reparasi mobil dengan peranan sebesar 15,02 persen. Kategori administrasi pemerintah pertahanan dan jaminan sosial wajib menempati urutan ketiga dalam perekonomian Aceh dengan peranan sebesar 11,54 persen, sedangkan konstruksi menempati urutan keempat dengan peranan sebesar 9,30 persen. Industri pengolahan, pertambangan dan penggalian serta transportasi dan pergudangan menduduki peringkat kelima, keenam, dan ketujuh dengan memberikan peran sebesar 5,37 persen, 5,25 persen dan 4,83 persen (Gambar 7).

Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)



Struktur PDRB tanpa migas (Gambar 8) juga menunjukkan bahwa dua sektor dengan dominasi terbesar tetap berada pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 31,76 persen dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,51 persen. Pada urutan ketiga adalah lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 11,92 persen, diikuti konstruksi sebesar 9,60 persen serta transportasi dan pergudangan dengan peranan sebesar 4,98 persen. Sedangkan kategori industri pengolahan dan pertambangan dan penggalian masing-masing memberi kontribusi sebesar 4,69 dan 3,03 persen.

Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 (Persen)



**Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
(Triliun Rupiah)**

Kategori	Uraian	2020				2021	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	13,23	12,39	13,23	12,70	12,68	13,97
B	Pertambangan & Penggalian	1,73	1,91	1,95	1,83	2,11	2,38
	1 Pertambangan Minyak & Gas Bumi	0,74	0,97	1,03	0,86	0,93	1,05
	2 Pertambangan dan Penggalian Nonmigas	0,99	0,94	0,91	0,98	1,18	1,33
C	Industri Pengolahan	1,73	1,96	2,03	1,88	2,03	2,44
	1 Industri Batubara & Pengilangan Migas	0,35	0,37	0,39	0,37	0,36	0,37
	2 Industri Nonmigas	1,38	1,58	1,64	1,51	1,67	2,06
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,06	0,06	0,06	0,05	0,06	0,06
E	Pengadaan Air	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	4,26	4,20	4,66	4,64	4,34	4,22
G	Perdagangan Besar & Eceran, & Reparasi Mobil & Sepeda Motor	6,04	6,07	5,98	6,51	5,89	6,82
H	Transportasi & Pergudangan	2,49	1,26	1,92	1,99	2,37	2,19
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,66	0,63	0,65	0,71	0,57	0,56
J	Informasi & Komunikasi	1,30	1,35	1,29	1,25	1,33	1,33
K	Jasa Keuangan	0,93	0,88	0,86	0,85	0,87	0,86
L	Real Estate	1,85	1,77	1,79	1,76	1,82	1,81
M,N	Jasa Perusahaan	0,26	0,25	0,26	0,28	0,26	0,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & JSW	3,85	4,33	4,22	4,68	4,10	5,24
P	Jasa Pendidikan	1,19	1,29	1,32	1,44	1,29	1,26
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	1,18	1,17	1,31	1,47	1,33	1,39
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,62	0,58	0,62	0,66	0,62	0,59
	PDRB	41,37	40,12	42,14	42,74	41,71	45,39
	PDRB NONMIGAS	40,29	38,77	40,72	41,52	40,41	43,97

Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

Kategori	Uraian	2020				2021	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	9,64	9,23	9,78	9,25	9,17	9,47
B	Pertambangan & Penggalian	2,33	2,98	2,73	2,45	2,49	2,15
	1 Pertambangan Minyak & Gas Bumi	1,00	1,73	1,49	1,20	1,03	0,77
	2 Pertambangan dan Penggalian Nonmigas	1,33	1,25	1,24	1,26	1,46	1,39
C	Industri Pengolahan	1,39	1,61	1,62	1,44	1,53	1,62
	1 Industri Batubara & Pengilangan Migas	0,28	0,30	0,31	0,29	0,29	0,28
	2 Industri Nonmigas	1,10	1,31	1,31	1,15	1,24	1,33
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,05	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi	3,35	3,30	3,64	3,61	3,32	3,21
G	Perdagangan Besar & Eceran, & Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,74	4,78	4,69	5,03	4,50	5,18
H	Transportasi & Pergudangan	2,32	1,18	1,76	1,80	2,12	1,93
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,41	0,39	0,40	0,44	0,36	0,34
J	Informasi & Komunikasi	1,28	1,35	1,29	1,26	1,34	1,33
K	Jasa Keuangan	0,62	0,60	0,58	0,57	0,57	0,55
L	Real Estate	1,41	1,35	1,35	1,34	1,37	1,37
M,N	Jasa Perusahaan	0,21	0,20	0,21	0,22	0,20	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan	2,67	2,94	2,81	3,05	2,62	3,30
P	Jasa Pendidikan	0,84	0,91	0,92	0,99	0,88	0,84
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,97	0,95	1,06	1,18	1,07	1,09
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,48	0,45	0,48	0,51	0,48	0,44
	PDRB	32,71	32,27	33,40	33,21	32,09	33,10
	PDRB NONMIGAS	31,43	30,24	31,59	31,72	30,78	32,05

Tabel C. Laju pertumbuhan Semesteran *c-to-c* (Persen)

Kategori	Uraian	2020				2021	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,43	3,44	4,19	3,47	-4,86	-1,20
B	Pertambangan dan Penggalian	-3,46	11,31	10,65	8,23	6,96	-12,47
	1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-22,13	9,71	12,00	8,55	3,28	-34,14
	2 Pertambangan dan Penggalian Nonmigas	17,57	13,06	9,19	7,89	9,70	10,45
C	Industri Pengolahan	-5,83	-4,75	-3,55	-4,43	10,37	5,02
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	1,99	2,51	1,98	1,22	1,22	-2,49
	2 Industri Nonmigas	-7,64	-6,37	-4,80	-5,72	12,71	6,85
D	Pengadaan Listrik, Gas	2,99	3,81	3,48	2,78	-1,23	-2,07
E	Pengadaan Air	11,75	2,72	0,30	-2,87	-0,90	-2,07
F	Konstruksi	19,06	21,43	18,92	10,61	-0,80	-1,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-5,41	-7,45	-7,09	-5,34	-5,05	1,69
H	Transportasi dan Pergudangan	-4,73	-27,52	-28,60	-28,44	-8,64	15,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-4,37	-10,06	-9,98	-7,63	-12,63	-12,03
J	Informasi dan Komunikasi	14,44	15,87	14,29	11,98	4,51	1,38
K	Jasa Keuangan	8,56	6,33	4,11	0,55	-7,68	-7,37
L	Real Estate	4,81	1,20	-0,09	-1,19	-2,37	-0,48
M,N	Jasa Perusahaan	0,61	-3,54	-3,04	-3,19	-5,79	-4,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	4,08	0,35	-2,17	-3,31	-1,65	5,72
P	Jasa Pendidikan	7,62	4,38	2,72	3,47	5,11	-1,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,23	0,42	1,24	4,48	9,85	12,32
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,25	0,25	0,07	1,47	0,73	-0,11
	PDRB	3,45	0,88	0,54	-0,37	-1,89	0,32
	PDRB NONMIGAS	4,55	0,51	0,07	-0,74	-2,08	1,87

Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi *y-on-y* (Persen)

Kategori	Uraian	2020				2021	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,43	0,50	5,66	1,29	-4,86	2,63
B	Pertambangan dan Penggalian	-3,46	26,44	9,40	1,00	6,96	-27,66
	1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-22,13	43,39	16,47	-2,07	3,28	-55,64
	2 Pertambangan dan Penggalian Nonmigas	17,57	8,59	1,94	4,12	9,70	11,26
C	Industri Pengolahan	-5,83	-3,81	-1,26	-7,14	10,37	0,42
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	1,99	2,99	1,00	-1,04	1,22	-5,94
	2 Industri Nonmigas	-7,64	-5,26	-1,78	-8,57	12,71	1,90
D	Pengadaan Listrik, Gas	2,99	4,61	2,82	0,64	-1,23	-2,87
E	Pengadaan Air	11,75	-4,46	-4,07	-11,25	-0,90	-3,17
F	Konstruksi	19,06	23,94	14,59	-7,74	-0,80	-2,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-5,41	-9,38	-6,36	-0,02	-5,05	8,37
H	Transportasi dan Pergudangan	-4,73	-50,68	-30,64	-27,98	-8,64	63,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-4,37	-15,38	-9,82	-0,61	-12,63	-11,39
J	Informasi dan Komunikasi	14,44	17,26	11,19	5,33	4,51	-1,59
K	Jasa Keuangan	8,56	4,11	-0,25	-9,24	-7,68	-7,04
	Real Estate	4,81	-2,31	-2,62	-4,40	-2,37	1,50
M,N	Jasa Perusahaan	0,61	-7,53	-2,01	-3,62	-5,79	-3,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	4,08	-2,82	-6,84	-6,30	-1,65	12,42
P	Jasa Pendidikan	7,62	1,57	-0,31	5,57	5,11	-7,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,23	-6,49	2,76	13,66	9,85	14,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,25	-5,44	-0,27	5,53	0,73	-1,01
	PDRB	3,45	-1,60	-0,10	-2,99	-1,89	2,56
	PDRB NONMIGAS	4,55	-3,38	-0,78	-3,04	-2,08	5,98

Tabel E. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan *q-to-q* (Persen)

Kategori	Uraian	2020				2021	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,58	-4,25	5,96	-5,44	-0,83	3,28
B	Pertambangan dan Penggalian	-4,14	27,82	-8,32	-10,09	1,51	-13,55
	1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-18,66	74,01	-13,86	-19,68	-14,21	-25,26
	2 Pertambangan dan Penggalian Nonmigas	10,59	-6,65	-0,61	1,47	16,52	-5,32
C	Industri Pengolahan	-10,77	16,19	0,85	-11,18	6,04	5,72
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-4,50	7,32	3,16	-6,40	-2,33	-0,27
	2 Industri Nonmigas	-12,25	18,46	0,31	-12,31	8,17	7,10
D	Pengadaan Listrik, Gas	3,52	4,84	-1,97	-5,39	1,59	3,10
E	Pengadaan Air	-15,93	7,36	-0,14	-1,52	-6,13	4,89
F	Konstruksi	-14,43	-1,60	10,53	-0,87	-7,99	-3,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-5,76	0,80	-1,80	7,18	-10,51	15,06
H	Transportasi dan Pergudangan	-7,11	-49,06	49,46	1,84	17,83	-8,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-8,25	-5,39	4,19	9,88	-19,34	-4,05
J	Informasi dan Komunikasi	7,28	5,71	-4,45	-2,80	6,45	-0,46
K	Jasa Keuangan	-1,38	-3,29	-3,09	-1,79	0,31	-2,63
L	Real Estate	0,76	-4,18	0,38	-1,36	2,90	-0,38
M,N	Jasa Perusahaan	-7,93	-4,29	1,32	7,95	-10,00	-2,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	-18,15	10,13	-4,33	8,64	-14,08	25,89
P	Jasa Pendidikan	-10,78	8,32	0,95	8,20	-11,17	-4,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-6,57	-2,19	11,16	11,90	-9,71	2,26
R,S,T,U	Jasa lainnya	-0,75	-6,19	6,84	6,10	-5,26	-7,82
	PDRB	-4,45	-1,33	3,48	-0,57	-3,37	3,15
	PDRB NONMIGAS	-3,91	-3,79	4,48	0,39	-2,97	4,13

Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas Menurut Triwulan

Kategori	Uraian	2021				2021	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,99	30,88	31,38	29,71	30,41	30,77
B	Pertambangan dan Penggalian	4,17	4,76	4,62	4,29	5,06	5,25
	1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	1,78	2,42	2,45	2,00	2,24	2,32
	2 Pertambangan dan Penggalian Nonmigas	2,39	2,34	2,17	2,29	2,82	2,93
C	Industri Pengolahan	4,17	4,88	4,82	4,40	4,87	5,37
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,85	0,93	0,92	0,86	0,87	0,82
	2 Industri Nonmigas	3,33	3,94	3,89	3,54	4,01	4,54
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,14	0,15	0,14	0,13	0,13	0,13
E	Pengadaan Air	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	10,30	10,47	11,05	10,87	10,41	9,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi	14,60	15,14	14,20	15,23	14,13	15,02
H	Transportasi dan Pergudangan	6,01	3,14	4,55	4,65	5,67	4,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,59	1,57	1,54	1,66	1,38	1,24
J	Informasi dan Komunikasi	3,14	3,36	3,06	2,93	3,20	2,93
K	Jasa Keuangan	2,24	2,19	2,03	1,99	2,09	1,90
L	Real Estate	4,46	4,41	4,24	4,13	4,35	3,99
M,N	Jasa Perusahaan	0,64	0,63	0,61	0,66	0,61	0,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	9,30	10,78	10,02	10,95	9,84	11,54
P	Jasa Pendidikan	2,89	3,23	3,12	3,37	3,10	2,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,84	2,93	3,12	3,45	3,20	3,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,49	1,44	1,47	1,54	1,50	1,29
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas Menurut Triwulan

Kategori	Uraian	2020				2021	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	32,85	31,95	32,48	30,59	31,39	31,76
B	Pertambangan dan Penggalian	2,46	2,42	2,24	2,36	2,91	3,03
	1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi						
	2 Pertambangan dan Penggalian Nonmigas	2,46	2,42	2,24	2,36	2,91	3,03
C	Industri Pengolahan	3,42	4,08	4,03	3,64	4,14	4,69
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2 Industri Nonmigas	3,42	4,08	4,03	3,64	4,14	4,69
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,14	0,15	0,14	0,13	0,14	0,13
E	Pengadaan Air	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	10,57	10,83	11,43	11,19	10,74	9,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Se	15,00	15,66	14,69	15,67	14,59	15,51
H	Transportasi dan Pergudangan	6,17	3,24	4,71	4,79	5,85	4,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,63	1,62	1,59	1,71	1,42	1,28
J	Informasi dan Komunikasi	3,22	3,48	3,17	3,02	3,30	3,02
K	Jasa Keuangan	2,30	2,27	2,10	2,05	2,16	1,96
L	Real Estate	4,58	4,56	4,39	4,25	4,49	4,12
M,N	Jasa Perusahaan	0,66	0,66	0,63	0,68	0,63	0,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	9,55	11,16	10,37	11,27	10,15	11,92
P	Jasa Pendidikan	2,97	3,34	3,23	3,47	3,20	2,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,92	3,03	3,22	3,55	3,30	3,16
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,53	1,49	1,52	1,59	1,54	1,34
PDRB		100,0	100,0	100,0	100,00	100,00	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Website: <http://www.aceh.bps.go.id>

email: bps1100@bps.go.id



9 772502 089005